



Giat Resik-Resik Bakal Digalakkan tiap Jumat Wage

Mulai dari Sekolah hingga Instansi Pemerintah Serentak Mengalakkan

JOGJA - Ratusan pelajar di Kota Jogja turun ke jalan hingga sungai di sekitar perempatan Jetis, Kota Jogja untuk melaksanakan kegiatan bersih-bersih secara serentak. Agenda tersebut merupakan bagian dari Gerakan Jogja Berhati Nyaman inovasi dari Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja.

Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja Budi Santosa Asrorin mengatakan program dari Pemkot Jogja itu akan dilaksanakan rutin setiap Jumat Wage. Seluruh warga sekolah yang berada di Jogja diwajibkan untuk melaksanakan gerakan resik-resik sekolah tersebut. Tak hanya itu, seluruh instansi pemerintahan Kota Jogja juga turut melakukannya secara serentak.

"Menciptakan perilaku hidup sehat dan bersih, supaya Jogja menjadi nyaman, indah dan bersih," ujarnya saat dikonfirmasi, Jumat (6/2).

Program resik-resik sekolah hari ini secara simbolis dilaksanakan di SMP Negeri 6 Jogja. Lokasi tersebut menjadi pilihan yang pas. Sebab,



GOTONG ROYONG: Petugas membersihkan tanaman liar saat kegiatan bersih-bersih serentak dalam Gerakan Jogja Berhati Nyaman inisiasi Pemkot Jogja di Jalan Ngasem, Kota Jogja, kemarin (6/2).

kawasan Perempatan Jetis yang berada sekitar 500 meter utara Tugu Pal Putih via Jalan AM Sangaji itu banyak didapati sekolah mulai dari jenjang SD hingga SMA/SMK. Kurang lebih ada 10 sekolah baik negeri maupun swasta di kawasan itu.

Mulai SDN 1 Jetis, SDN Jetisharjo, SD Tumbuh, SD Taman Siswa Jetis, SMPN 6, SMP Taman Dewasa Jetis, SMKN 2 dan 3 Jogja, SMAN 11, dan STIENUS Jogja. Pas jika tujuan program untuk membentuk karakter

dengan sasaran siswa agar peka dan peduli terhadap lingkungan.

"Setiap sekolah akan kerja bakti bersih-bersih di lingkungan hingga radius 50-200 meter," bebernya.

Sejak pukul 06.30 para siswa sudah disibukkan dengan memunguti sampah di kawasan tersebut, ada yang membawa sapu, serok, trash bag dan berbagai peralatan kebersihan lainnya. Walaupun berbeda warna baju, mereka kompak memakai seragam olah raga.

Ketua Adiwiyata SMKN 2 Jogja Sunardi mengatakan, program tersebut gayung bersambut dengan program yang telah berjalan di sekolahnya. Melalui wadah Garda Persada Skaduta, siswa diajak untuk peduli terhadap lingkungan dengan rutin menjaga kebersihan setiap hari Jumat.

"Di sekolah kami juga sudah rutin melaksanakan program internal Jumat Krida berupa bersih-bersih lingkungan sekolah," ujarnya. **(oso/wia/by)**

GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005